



## Tantang Dewa United, PSIM Terancam Tanpa Rakhmatsho



**YOGYA (MERAPI)** - Kabar kurang sedap diterima PSIM Yogya jelang laga menghadapi tuan rumah Dewa United pada lanjutan Super League 2025/2026 di Banten International Stadium, Jumat (3/4) besok. Laskar Mataram terancam tak bisa menurunkan gelandang andalannya, Rakhmatsho Rakhmatzoda yang mengalami cedera saat sesi latihan rutin pada Selasa (31/3) sore.

Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel membenarkan ada sedikit cedera pada kaki Rakhmatsho. Hal tersebut membuat gelandang asal Tajikistan tersebut menepi dari sesi latihan tim. "Dia mengalami sedikit memar, jadi dokter bilang lebih baik dia tidak ikut latihan fisik kemarin," ujar Van Gastel, Rabu (1/4).

Van Gastel berharap Rakhmatsho bisa cepat pulih dalam dua waktu sisa jelang menghadapi Dewa United. Meski begitu, pelatih asal Belanda itu belum bisa memastikan Rakhmatsho bisa ikut memperkuat PSIM saat menghadapi Dewa United. "Dia punya waktu dua hari, semoga dia tersedia untuk hari Jumat. Saya harap begitu, tapi saya belum tahu (Rakhmatsho bisa tampil)," tegasnya.

Beberapa penggawa Laskar Mataram juga dipastikan absen dalam laga besok. Fahreza Sudin menepi akibat akumulasi kartu merah, sementara Anton Fase masih terus bergulat dalam proses penyembuhan cederanya. "Anton masih belum tersedia karena memang proses penyembuhannya bisa dibilang lambat. Saya belum tahu pasti kapan dia



PSIM Yogya saat menjalani latihan untuk persiapan jelang bertandang ke markas Dewa United.

(Anton) akan kembali," ungkapnya. Terkait persiapan menghadapi Dewa United, juru taktik asal Belanda tersebut mengaku tidak ada hal yang khusus. Ia hanya berfokus mempersiapkan timnya untuk bisa tampil maksimal. "Prinsip-prinsip bertahan dan menyerang, itu ada di semua latihan kami hari ini. Kalau persiapan melawan Dewa, saya fokus pada tim saya sendiri dan cara kami ingin bermain," tuturnya.

Melihat kekuatan tim tuan rumah, Van Gastel menyoroti penambahan komposisi pemain pada bursa transfer

paruh musim ini. "Saya pikir, mereka sudah memiliki tim amat tangguh. Mereka melangkah jauh di Liga Asia, sayangnya tersingkir dari kompetisi itu, tapi mendapat bala bantuan tambahan pemain baru di bursa transfer sehingga membuat Dewa menjadi tim lebih kuat sekarang. Jadi ini akan menjadi pertandingan yang sulit bagi kami. Tapi, saya pikir setiap pertandingan di Indonesia itu sulit," jelasnya.

Jelang menghadapi Dewa United, bek PSIM Yusaku Yamadera menilai laga akan berjalan menarik karena kedua

tim sama-sama mengandalkan strategi penguasaan bola dan bermain ofensif. "Saya ingat saat kami melawan mereka sebelumnya. Mereka suka bermain dengan possession, tapi kami juga sama. Jadi saya penasaran dengan pertandingan ini nanti," ungkapnya.

Meski belum sepenuhnya mengenal seluruh pemain anyar Dewa United, Yusaku mengaku mewaspadai beberapa nama, termasuk striker Kodai Tanaka yang didatangkan Dewa United di putaran kedua, dan dilainnya memiliki kualitas. "Dewa mendatangkan beberapa pemain baru. Beberapa saya sudah pernah hadapi, beberapa lainnya benar-benar baru bermain di Indonesia. Ini hal yang perlu diwaspadai," tuturnya.

PSIM sendiri mempunyai misi di sisa Super League musim ini yaitu mereka ingin kembali ke papan atas. Di klasemen sementara Super League, PSIM duduk di posisi kedelapan dengan raihan 38 poin. Performa tim asuhan Jean-Paul Van Gastel tersebut cenderung menurun pada paruh kedua. PSIM cuma menang sekali dalam delapan pertandingan yang dijalani setelah paruh musim. Dalam laga sisa tersebut, PSIM memetik lima hasil imbang dan dua kali tumbang.

"Kami ingin memenangkan pertandingan sebanyak mungkin. Tersisa sembilan pertandingan lagi dan kami ingin merangsek ke papan atas. Saya tahu itu bukan target di awal musim, tapi jika kami bisa terus menampilkan permainan dengan lebih baik, mengapa tidak melihat itu ke depan?," kata Yusaku. (\*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005